BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. . Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada Klien Tn. S (22 thn) dengan Kasus Karang Gigi disertai Kelainan Gigi Supernumerary dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah dilakukan pengkajian terhadap klien Tn. S (22 tahun) yang meliputi pengkajian riwayat kesehatan, tanda-tanda vital, riwayat penggunaan obat-obatan, pemeriksaan klinis ekstraoral, pemeriksaan klinis intraoral, pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut, pengkajian manajemen risiko karies dan pengkajian risiko penyakit periodontal.
2. Telah ditegakkan diagnosis asuhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan 8 kebutuhan dasar manusia dan ditemukan 3 kebutuhan dasar manusia pada klien yang tidak terpenuhi yaitu tidak terpenuhinya fungsi dan kondisi biologis gigi geligi yang baik, kebutuhan akan konseptualisasi dan pemecahan masalah kesehatan gigi dan mulut, dan tanggung jawab terhadap kesehatan gigi dan mulutnya.
3. Telah disusun perencanaan perawatan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang akan dilakukan terhadap klien pada tanggal 19, 21 Agustus 2019, 09 Oktober 2019 dan 10 Oktober 2019 dengan prinsip tercapainya tujuan yang berpusat pada klien.

4. Telah dilaksanakan tindakan perawatan yang dilakukan oleh peneliti kepada klien Tn. S (22 tahun) dilakukan tindakan scalling atau pembersihan karang gigi dengan menggunakan alat manual *scaller* dan alat *ultrasonic scaller* untuk membersihkan karang gigi didaerah yang sulit di jangkau yaitu daerah pada kelainan gigi *supernumerary.*
5. Telah dilaksanakan evaluasi pada klien Tn.S kasus karang gigi dengan kelainan gigi *supernumerary,* klien mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Hasil evaluasi menunjukan bahwa 3 kebutuhan dasar manusia pada klien sudah terpenuhi kembali yaitu telah terpenuhinya kondisi biologis dan gigi geligi yang baik, konseptualisasi dan pemecahan masalah kesehatan gigi mulutnya dan tanggung jawab terhadap kesehatan gigi dan mulutnya. Klien Tn. S juga sudah mengerti dan memahami dengan kondisi gigi geligi nya yang memiliki kelainan gigi berlebih dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik terutama untuk mencegah dan menghindari akibat dari kebiasaan buruknya dan mengubah perilaku waktu dan cara menyikat gigi yang baik dan benar, hasilnya klien sudah terbiasa menyikat gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur dengan teknik menyikat gigi yang baik dan benar. Hal ini dapat dikatakan merupakan suatu keberhasilan asuhan keperawatan gigi dan mulut Tn. S (22 Th) kasus karang gigi dengan kelainan gigi *supernumerary*.
6. Seluruh proses asuhan kesehatan gigi dan mulut telah di dokumentasikan dan telah disertakan pada lampiran.

B. Saran

Dari hasil penelitian pelaksanaan pelayanan asuhan keperawatan gigi dan mulut pada klien dengan kasus karang gigi disertai kelainan gigi *supernumerary* ini penulis menyimpulkan saran sebagai berikut:

1. Kepada klien Tn. S agar dapat mempertahankan komitmennya untuk melanjutkan asuhan sampai tuntas terutama dalam melaksanakan rekomendasi perawatan selanjutnya.
2. Kepada tenaga kesehatan gigi dan mulut perlu ditambahkan program penyuluhan mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar pada klien yang mempunyai gigi berlebih atau berjejal dan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terutama pada yang mempunyai kelainan gigi berlebih.
3. Kepada institusi untuk memberikan pengetahuan lebih luas kepada mahasiswa mengenai proses asuhan kesehatan gigi dan mulut dengan berbagai kasus karena dalam melakukan proses asuhan kesehatan gigi dan mulut pada klien perlu pengetahuan yang lebih luas lagi.